



DETEKSI DINI DAN PENGENALAN TANDA DAN GEJALA KANKER SERVIKS DI PUSTU LERMATANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAUMLAKI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Oleh

Kasmiati¹, Arvicha Fauziah², Jakob L. Jambormias³, Kristiova M. Saragih⁴

^{1,2,3,4}Prodi Kebidanan Saumlaki, Poltekkes Kemenkes Maluku, Maluku, Indonesia

Email: [1kasmiatilpt@gmail.com](mailto:kasmiatilpt@gmail.com)

Article History:

Received: 21-10-2025

Revised: 06-11-2025

Accepted: 24-11-2025

Keywords:

Cervical cancer, IVA
Examination

Abstract: Cervical cancer is a disease that occurs in the internal genitalia of women, specifically the cervix or the outer surface layer of the cervix/epithelium. Cervical cancer is caused by the Human Papillomavirus (HPV), with the most commonly identified HPV types 16 and 18. Early detection of cervical cancer can be performed with the VIA test, and Pap smear, but the public is generally reluctant to undergo cervical cancer screening due to a lack of knowledge among women, and their families about cervical cancer. The purpose of this outreach activity was to provide participants with knowledge about cervical cancer and how to detect it early. The outreach method used lectures, using material presented in PowerPoint and leaflets. The activity was conducted in 2023 with 38 fertile couples and women of childbearing age participating at the Lermatang Community Health Center (Pustu Lermatang) in the working area of the Saumlaki Community Health Center, Tanimbar Islands Regency. The results showed a significant increase in knowledge of 68.4%. In conclusion, this increase in participant knowledge can serve as a starting point for improving knowledge and willingness to undergo cervical cancer screening with the VIA examination.

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah penyakit yang terjadi pada organ genetalia internal pada wanita yaitu pada leher rahim, lapisan permukaan luar leher rahim atau epitel. Kanker serviks merupakan penyakit yang terjadi akibat infeksi yang berkaitan dengan adanya molekul protein onkogen HPV yaitu E6 dan E7 dengan system kerja Protein E6 akan menonaktifkan protein p53 yang berfungsi sebagai tumor *suppressor gene* dengan memicu apoptosis sel bila tidak dapat mengatasi sters intraseluler sedangkan protein E7 berhubungan dengan Rb yang berfungsi mengontrol proliferasi sehingga ikatan Rb dengan E2F Terlepas memicu poliferasi terus-menerus sehingga terjadi kanker yang terjadi karena memicu jalur apoptosis bila sel tidak dapat mengatasi sters intraseluler (Alba, AMC & Rodriquez C.C, 2009)

Kanker serviks pada umumnya terjadi pada wanita yang berumur 30-39 tahun (Low E L, et.al, 2012), sedangkan Kementerian Kesehatan tahun 2020 menyatakan bahwa sebanyak 14.250.230 orang, wanita usia subur 15-49 tahun hanya 8,3 % atau 3.207.659 orang yang melakukan deteksi dini didapatkan 50.171 orang positif, berdasarkan hasil

pemeriksaan IVA, sedangkan 584 orang dicurigai kanker serviks. Data tahun 2018 dari GLOBOCAN, proyek dari International Agency for Research on Cancer (IARC) menunjukkan 9,6 juta kematian akibat kanker di seluruh dunia dan 18,1 juta kasus baru kanker dimana kanker serviks menempati peringkat ke-empat insidensi kanker pada wanita di dunia setelah kanker payudara, kanker kolorektal, dan kanker paru-paru. Kanker serviks menempati peringkat ke-dua kejadian kasus baru kejadian dengan 32,469 kasus baru serta menempati peringkat ke-tiga penyebab kematian akibat kanker dengan jumlah kasus 18,729 kematian di Indonesia (Kementerian Kesehatan, 2017). Data kasus kanker serviks di Indonesia meningkat berjumlah 36,633 orang (17,2%) dengan kematian sejumlah 234.511 orang (Globocan, 2012). Kanker serviks 99,7% disebabkan oleh virus HPV (*Human Papilloma Virus*) dimana virus HPV yang paling sering teridentifikasi adalah HPV tipe 16 dan 18. Nyeri pada pasien kanker biasanya disebabkan langsung oleh tumor (75-80% kasus) dan sisanya disebabkan pengobatan kanker (15-19%) yang tidak berhubungan dengan kanker dan pengobatannya (3-5%) (Halim, A.R & Khayati, N, 2020).

Kejadian penyakit ini memiliki tanda dan gejala seperti perdarahan *pasca* koitus, keputihan berbau, vagina yang mengeluarkan darah secara terus-menerus tanpa berhenti, nyeri pada kemaluan dan faktor lainya seperti merokok, berganti-ganti pasangan seksual, hormonal, kontrasepsi, infeksi HPV, diet, riwayat dan terapi obat-obatan (Ibeanu & Okechukwu A, 2011).

Kanker serviks merupakan permasalahan kesehatan yang besar di seluruh dunia dan juga di negara berkembang seperti Indonesia. Dunia menunjukkan angka kematian akibat kanker serviks 500.000 kasus baru kanker serviks dengan kejadian yang fatal 250.000 kasus, Indonesia dengan jumlah penduduk 200 juta jiwa, didapatkan 52 juta perempuan terdiagnosis kanker serviks. Upaya pencegahan yang sekarang ini telah dilakukan dengan pengembangan vaksin HPV (Low E L, et.al, 2012).

Salah satu faktor fatalnya kasus kanker serviks yang berakhir dengan kematian karena keterlambatan diagnosis dan wanita datang untuk mendapatkan pengobatan dengan stadium lanjut. Kejadian kasus kanker serviks terjadi pada wanita rata-rata dengan status sosial ekonomi yang rendah, keterbatasan sumberdaya pengetahuan pada wanita (Low E L, et.al, 2012). kejadian kanker serviks ini terus bertambah dan sulit untuk dicegah jika kesadaran wanita yang kurang untuk melakukan deteksi dini kanker serviks, karena di masyarakat saat ini tindakan pemeriksaan kanker serviks masih merupakan hal yang tabu dan menjadi pro dan kontra di masyarakat. Sehingga untuk mendeteksi kanker serviks secara menyeluruh pada wanita sulit untuk dilakukan yang berakibat pasien dengan kanker serviks datang pada stadium lanjut sehingga sering disebut *silent killer* (Antara, H, 2015). Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan *IVA Test* dan *Pap smear* namun di masyarakat pada umumnya tidak bersedia melakukan skrining deteksi dini kanker serviks karena kurangnya pengetahuan bagi wanita dan keluarga tentang kanker serviks. Berdasarkan data yang didapatkan di Desa Lermatang Kec. Tanimbar Selatan Kab. Kepulauan Tanimbar terkait tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) dan pasangan usia subur (PUS) didapatkan hasil pengetahuan tentang kanker serviks tinggi sebanyak 0,87%, pengetahuan sedang sebanyak 2,23% pengetahuan rendah 97%(Prodi Saumlaki, 2023). Penting untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks pada wanita usia subur dan pasangan usia subur di Desa Lermatan Kec. Tanimbar Selatan Kab. Kepulauan Tanimbar sehingga pada kegiatan ini dosen dan mahasiswa bekerja sama untuk melakukan kegiatan



penyuluhan kesehatan tentang kanker serviks di Pustu Lermatang wilayah kerja Puskesmas Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar.

METODE

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Pustu Lermatang wilayah kerja Puskesmas Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar. dengan metode pelaksanaan penyuluhan sebagai berikut:

1. Tahapan Awal
 - a. Membuat proposal pelaksanaan pengabdian
 - b. Melakukan pengurusan izin pelaksanaan di Kesbangpol Kab. Kepulauan Tanimbar yang ditujukan ke Puskesmas Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar
2. Tahapan Persiapan Pelaksanaan kegiatan
 - a. Pertemuan dengan pihak pemerintah Desa
 - b. Pertemuan dengan kepala puskesmas
 - c. Pertemuan dengan bidan desa yang bertugas di Pustu Latdalam Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki
 - d. Melakukan Penyusunan bahan materi seperti: materi powerpoint, *leaflet*
 - e. Melakukan rapat dari tim pengabdian yaitu dari dosen dan mahasiswaTentang susunan kegiatan dan hal-hal yang penting di perhatikan dan di persiapkan sebelum pelaksanaan dan saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan
3. Tahapan Implementasi
 - a. Pembukaan kegiatan penyuluhan
 - b. Membagikan kuesioner *pretest*
 - c. Pelaksanaan penyuluhan materi pertama tentang kanker serviks oleh mahasiswa
 - d. Pelaksanaan penyuluhan materi kedua tentang pemeriksaan IVA dan *Pap smear*
4. Tahapan evaluasi
 - a. Membagikan kuesioner *posttest*
 - b. Melakukan pemeriksaan hasil jawaban dari peserta
 - c. Melakukan pengolahan hasil jawaban dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* setiap peserta
5. Rencana Tindak Lanjut

Reencana tidak lanjut yang dilakukan setelah memberikan penyuluhan tentang kanker serviks akan dilakukan pemeriksaan untuk mendeteksi secara dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA dengan bekerja sama dengan dinas kesehatan Kab. Kepulauan Tanimbar dan Puskesmas Saumlaki untuk pelaksanaannya.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Desa Lermatan Kec. Tanimbar Selatan Kab. Kepulauan Tanimbar tepatnya di Pustu Lermatang wilayah kerja Puskesmas Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar. Judul pengabdian yang dilakukan adalah “Deteksi Dini dan Pengenalan Tanda dan Gejala Kanker Serviks di Pustu Lermatang Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar” dengan peserta yaitu wanita usia subur dan pasangan usia subur yang ada di Desa Lermatang Kec. Tanimbar Selatan Kab. Kepulauan Tanimbar. Peserta penyuluhan sebanyak 38 orang. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 1. Gambaran Karakteristik Peserta Penyuluhan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Deteksi Dini dan Pengenalan Tanda dan Gejala Kanker Serviks di Pustu Lermatang Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar

Karakteristik	F	%
Usia		
Usia 20-30	12	31,6
Usia 31-40	17	44,7
Usia 41-50	6	15,8
Usia > 50	3	7,9
Total	38	100
Pendidikan		
SD	3	7,9
SMP	6	15,8
SMA/SMK	26	68,4
Perguruan Tinggi	3	7,9
Total	38	100
Pekerjaan		
Bekerja	17	44,7
Tidak Bekerja	21	55,3
Total	38	100

Tabel 1 menunjukkan karakteristik peserta penyuluhan berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan dengan total peserta 38 orang. Berdasarkan usia paling banyak dengan usia 31-40 tahun 17 orang (44,7), kemudian usia 20-30 ada 12 orang (31,6%) dan paling sedikit dengan usia 41-50 ada 6 orang (15,8%) dan usia > 50 ada 3 orang (7,9%). Berdasarkan pendidikan paling banyak dengan pendidikan SMA/SMK ada 26 orang (68,4%) kemudian SMP 6 orang (15,8%) perguruan tinggi 3 orang (7,9%) dan berpendidikan SD 3 orang (7,9%). Berdasarkan pekerjaan paling banyak tidak bekerja ada 21 orang (55,3%) dan bekerja ada 17 orang (44,7%).

Table 2. Gambaran Pengetahuan *pretest* dan *posttest* peserta penyuluhan pengabdian kepada Masyarakat tentang Deteksi Dini dan Pengenalan Tanda dan Gejala Kanker Serviks di Pustu Lermatang Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pengetahuan	<i>pretest</i>		<i>posttest</i>	
	f	%	f	%
Baik	3	7,9	24	63,2
Cukup	7	18,4	12	31,6
Kurang	28	73,7	2	5,2
Total	38	100	38	100

Tabel 2 menunjukkan tingkat pengetahuan peserta sebelum di dilaksanakan pengabdian dari 38 orang paling banyak memiliki tingkat pengetahuan kurang ada 28 orang (73,7%) selanjutnya peserta memiliki pengetahuan cukup ada 7 orang (18,4%) dan peserta yang memiliki pengetahuan baik ada 3 orang (7,9%), setelah diberikan penyuluhan tingkat

pengetahuan peserta penyuluhan berubah menjadi pengetahuan baik ada 24 orang (63,2%), berpengetahuan cukup 12 orang (31,6%) dan berpengetahuan kurang 2 orang (5,2%).

DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang deteksi dini dan pengenalan tanda dan gejala kanker serviks di Pustu Lermatang Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan 5 tahapan yakni tahapan awal, tahapan persiapan, tahapan implementasi, tahapan evaluasi dan tahapan tindak lanjut. Pada tahapan awal dilakukan dengan membuat proposal pelaksanaan pengabdian dan melakukan pengurusan izin pelaksanaan pengabdian. Tahap persiapan pelaksanaan kegiatan pertemuan dengan pihak pemerintah desa, pertemuan dengan kepala Puskesmas, pertemuan dengan bidan desa yang bertugas di Pustu Lermatang Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki, melakukan penyusunan bahan materi seperti: materi powerpoint, *leaflet*, melakukan rapat dari tim pengabdian yaitu dari dosen dan mahasiswa tentang susunan kegiatan dan hal-hal yang penting di perhatikan dan di persiapkan sebelum pelaksanaan dan saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan, tahapan implementasi pertama dilakukan dengan membagikan kuesioner *pretest*, pelaksanaan penyuluhan materi pertama tentang kanker serviks oleh mahasiswa, pelaksanaan penyuluhan materi kedua tentang pemeriksaan IVA dan *Pap smear*. Peserta penyuluhan sebanyak 38 orang. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara penyuluhan pada peserta, metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian adalah:

1. Metode ceramah dan pengenalan kasus sesuai dengan materi kanker serviks yang disampaikan kepada 38 peserta.
2. Metode pre-posttest ini dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian untuk mengetahui kemampuan awal peserta dan kemampuan setelah pelaksanaan kegiatan
3. Metode tanya jawab dilakukan untuk mengetahui tingkatan pengetahuan dan pengetahuan yang belum di pahami dari penyampaian materi yang disampaikan kepada masyarakat.

Berikut dokumentasi kegiatan pelaksanaan penyuluhan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kegiatan pemberian materi penyuluhan kanker serviks



Gambar 2. Kegiatan Menjawab Pertanyaan dari peserta

Tahapan evaluasi dilakukan dengan menilai peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah di lakukan pelatihan menggunakan instrument kuesioner pre-post terkait materi yang disampaikan, menggunakan instrument lembar kuesioner untuk menilai keberlanjutan dan keberhasilan evaluasi pelaksanaan penyuluhan dengan menilai peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan, Rencana Tindak lanjut dilakukan dengan memonitoring keberhasilan pelaksanaan pengabdian dengan terjadi peningkatan pengetahuan dan kesediaan peserta untuk melakukan pemeriksaan IVA dan melakukan kolaborasi dengan puskesmas setempat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di di Pustu Lermatang Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar tentang deteksi dini dan pengenalan tanda dan gejala kanker serviks dengan peserta sebanyak 38 orang didapatkan karakteristik peserta berdasarkan usia paling banyak dengan usia 31- 40 tahun 17 orang (44,7), kemudian usia 20-30 ada 12 orang (31,6%) dan paling sedikit dengan usia 41-50 ada 6 orang (15,8%) dan usia > 50 ada 3 orang (7,9%). Berdasarkan pendidikan paling banyak dengan pendidikan SMA/SMK ada 26 orang (68,4%) kemudian SMP 6 orang (15,8%) perguruan tinggi 3 orang (7,9%) dan berpendidikan SD 3 orang (7,9%). Berdasarkan pekerjaan paling banyak tidak bekerja ada 21 orang (55,3%) dan bekerja ada 17 orang (44,7%).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan melakukan kegiatan pre-posttest untuk mengukur pengetahuan peserta di dapatkan hasil bawa tingkat pengetahuan peserta sebelum di laksanakan pengabdian dari 38 orang peserta paling banyak memiliki tingkat pengetahuan kurang ada 28 orang (73,7%) selanjutnya peserta memiliki pengetahuan cukup ada 7 orang (18,4%) dan peserta yang memiliki pengetahuan paling sedikit dengan pengetahuan baik ada 3 orang (7,9%) dan setelah diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan peserta penyuluhan berubah menjadi berpengetahuan baik ada 24 orang (63,2%), berpengetahuan cukup 12 orang (31,6%) dan berpengetahuan kurang 2 orang (5,2%). Hasil evaluasi bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan yaitu berpengetahuan baik dan cukup meningkat sebesar 68,4%. Penyuluhan ini sejalan dengan penyuluhan yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan peningkatan pengetahuan kader SAGA dimana terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 57,7%(Kasmianti, dkk 2024). Tindakan penyuluhan ini merupakan langkah untuk pemberian pengetahuan



pada PUS dan WUS dalam mencegah dan memberikan motivasi agar mau melakukan pemeriksaan IVA, hal ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan Jumaida dkk, (2020) bahwa penyuluhan kanker serviks mempengaruhi pengetahuan, motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA (Jumaidah, dkk. 2020).

Kedala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pengabdian adalah ruangan Pustu yang sempit namun akses masyarakat cukup terjangkau sehingga penyuluhan tetap dilaksanakan di tempat tersebut, 4 orang peserta membawa anak usia 2-4 tahun dan rewel sehingga fokus ibunya yang mengikuti kegiatan terganggu, namun segala kegiatan penyuluhan berlansung aman dan antusias peserta sangat baik terhadap materi yang di sampaikan serta bersedia untuk dilakukan pemeriksaan IVA jika dilaksanakan nantinya.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan masyarakat tentang kanker serviks sangat bermanfaat bagi masyarakat dengan memberikan pengetahuan secara dini terkait dengan kanker serviks dimana terjadi peningkatan pengetahuan baik dan cukup sebanyak 68,4%. Harap selanjutnya tim pengabdian akan melakukan kegiatan pemeriksaan IVA untuk tindakan deteksi secara dini kanker serviks.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih tim pengabdian sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada bapak kepala dinas Kesehatan Kab. Kepulauan Tanimbar, Kepala puskesmas Saumlaki, Bidan di Pustu Lermatang, Masyarakat desa Latdalam Kab. Kepulauan Tanimbar dan semua TIM pengabdian yang tidak dapat saya sebutkan satupersatu.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Alba, A M C and Rodriquez C C. 2009. The Human Papillomavirus (HPV) in Human Pathology Description, Pathogenesis, Oncogenic Role, Epidemiology and Detection Techniques. The Open Dermatology Journal. Volume 3 : 90-102.
- [2] Low E L, Alice E S, Lyons J, Debbie R A, Waller J. 2012. What do British Women Know About Cervical Cancer Symptoms and Risk Factors? European Journal of Cancer 48 : 3001-3008.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks. Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
- [4] Globocan. Cancer Today. World Health Organization. 2012. Lyon: World Health Organization; Available from: <https://gco.iarc.fr/today/factsheets-populations>.
- [5] Halim, A. R., dan Khayati, N. 2020. Pengaruh Hypnotherapy Lima Jari terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Kanker Serviks. Ners Muda.
- [6] Ibeanu, Okechukwu A. 2011. Molecular pathogenesis of cervical cancer Division of Gynecologic Oncology. Post-Doctoral Fellow; Johns Hopkins University; Baltimore, MD. USA Cancer Biology & Therapy journal. 11: 295-306.
- [7] Antara, H., 2015. Pencegahan, S., Serviks, K., Minat, D., Dini, D., Inspeksi, M., Asam, V., Pada, A., & Usia, W. 11 (96): 102-116.
- [8] Laporan Mahasiswa PKL Prodi Kebidanan Saumlaki Poltekkes Kemnkes Maluku di Desa Lermatan Kab. Kepulauan Tanimbar, Tahun 2023.

-
- [9] Kasmianti, dkk. 2024. *Pengembangan Masyarakat Sehat Dengan Pembentukan Saga (Sahabat Keluarga) Dengan Pemanfaatan Ikan, Kelor Dan Kerang Untuk Asupan Nutrisi Pencegahan Anemia Ibu Hamil di Desa Lorulun Kec. Wertamrian Kab. Kepulauan Tanimbar*, E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.04, No.03, 2024, pp. 1689-1700. <https://ejournal.stpmataram.ac.id/Amal/article/view/3665>.
- [10] Jumaidah, dkk. 2020. *Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Jurnal Kebidanan. Vol 6, No 1, Januari 2020 : 104-113 <https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/1804/pdf>.